

ABSTRAK

JALAWAN SARAGIH. Kemampuan Profesional Pengawas SMA di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun. Tesis: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2008.

Fokus penelitian berkaitan dengan kemampuan profesional pengawas di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun. Dari focus penelitian ini, dikembangkan pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana kemampuan profesional pengawas di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kemampuan perencanaan profesional pengawas SMA di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun, (2) Mendeskripsikan kemampuan pelaksanaan profesional pengawas SMA di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun, (3) Mendeskripsikan penilaian kemampuan pengawas SMA di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data dari Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan guru-guru SMA di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan analisa data, maka ditemukan bahwa: (1) Perencanaan personil pengawas dalam implementasinya belum dapat direalisasikan sepenuhnya, (2) Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran intensitasnya cukup tinggi, namun belum efektif dan tepat sasaran, (3) Sistem penilaian pengawas belum dilakukan secara terfokus pada kinerja sesuai dengan jabatan dan penilaian atasan langsung.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini penulis memberikan saran antara lain: (1) Kompetensi pengawas harus disosialisasikan kepada seluruh calon peserta, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memasuki jabatan fungsional. (2) Pengawas agar mengintensifkan pelaksanaan pengawasan, perencanaan, interaksi belajar mengajar. Kepala sekolah agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan manajemen sekolah. Guru-guru: agar mengerti tugasnya untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada siswa-siswanya., (3) Sistem penilaian personil pengawas dapat dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten atas dasar penilaian kinerja yang mengacu pada dokumentasi kriteria unjuk kerja pengawas selaras dengan kualifikasinya.

ABSTRACT

JALAWAN SARAGIH. The Ability of Senior High School profesional supervisor at Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun. A Thesis: Post Graduate School of Medan State University, 2008.

The research focus relates to the ability of Senior High School Profesional supervisor at Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun.

Research focus relates had been formulated through questions : (1) How is the ability of Senior High School Profesional supervisor at Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun?

The study is aimed at finding out: (1) The ability of senior high school profesional supervisor in planning at Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun, (2) To describe ability of the the actuating of senior high school profesional supervisor at Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun, (3) To describe the judgment of senior high school profesional supervisor ability at Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun

The approach used in this research was qualitative method. The collecting data techniques used were observation, interview and documantary study techniques. The main informants for this research were the school supervisor, headmasters, and tecahers surrounding Kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Simalungun?

The result of research reveals that: (1) The supervisors personals planning cannot be existed in the implementation, (2) The actuating which are done by the school supervisors towards planning, actuating and evaluation on the teaching learning activity has high intensity but hasn't been effective and reach its goal, (3) The evaluation of supervisors hasn't been carried out focussly to the productivity according to the occupation and the evaluation of direct subordinate.

Based on the research result the writer suggests: (1) the competence of school supervisors should be socialized towards the applicants to be as the source of determination in taking functional occupation, (2) The school supervisors should intensify the implementing of planning, actuating and controlling of teaching learning interaction. The headmasters should increase their competency in managing the school management. Teachers should understand their duty to give best educational service to their students, (3) The evaluation system of school supervisors can be done by Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten according to productivity evaluation based on the guide line of supervisors duties based on its qualification.